

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Candidiasis adalah infeksi jamur yang disebabkan oleh *Candida sp.* *Candida* adalah anggota flora normal yang hidup di dalam kulit, kuku, membran mukosa, saluran pencernaan, dan vagina, tetapi apabila keseimbangan flora normal seseorang atau sistem imun menurun, maka sifat komensal *candida* ini dapat berubah menjadi patogen.^{1,3} Sebanyak paling sedikit 70% infeksi *candida* pada manusia disebabkan oleh *Candida albicans*, sisanya disebabkan oleh *Candida tropicalis*, *Candida parapsilosis*, *Candida guilliermondii*, *Candida krusei*. Beberapa spesies tersebut, *C. albicans* dianggap sebagai spesies paling patogen dan menjadi penyebab utama terjadinya *candidiasis*.⁴

Penyakit ini lebih banyak terjadi pada daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi.⁵ Indonesia adalah negara tropis, ditambah kurangnya pengetahuan tentang *higiene* di masyarakat, sumber penularan yang belum teratasi, penggunaan obat-obatan (antibiotik, kortikosteroid, dan sitostatik) jangka panjang, adanya

penyakit penyerta seperti diabetes, keganasan, HIV/AIDS, trauma, dan maserasi akan membuat jamur berkembang biak lebih cepat.⁶

Pada onikomikosis, jamurinya mengenai bagian kuku yaitu lempeng kuku, bantalan kuku (*nail bed*) dan matriks kuku.⁷ Jamur ini keratinolitik, dimana di dalam hidupnya membutuhkan keratin. Jamur akan mengambil keratin disekitarnya untuk hidupnya. Kuku tersusun dari keratin. Karena keratin diambil oleh jamur, maka lambat laun kuku menjadi rapuh dan akhirnya rusak. Salah satu faktor predisposisi pada penyakit ini adalah kuku yang rusak akibat gosokan atau bahan kimia selama manikur atau pedikur.⁸

Prevalensi tinggi di negara berkembang, dapat ditemukan di seluruh dunia dan menyerang seluruh populasi umum, prevalensi laki-laki dan perempuan sama, diduga banyak terjadi di daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi.⁹ Kasus infeksi *candida* terbanyak pada tahun 2011-2013 berasal dari Surabaya sebanyak 103 pasien (90,4%) pada kasus kulit dan 16 (69,6%) pasien pada kasus kuku. Pada pasien infeksi *candida* pada kuku, tahun 2011 didapatkan 1 orang dengan riwayat pekerja salon (14,28%) dan tidak ada data pekerjaan sebanyak 5 pasien (71,42%), pada tahun 2012 didapatkan 3 orang (60,0%) tidak ada data pekerjaan, dan 2013 didapatkan 1 orang pekerja tambak (9,09%) dan 1 pasien ibu rumah tangga (9,09%).

Jumlah seluruh pasien di Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo dari tahun 2011-2013 berjumlah 20.975 orang, 137 diantaranya menderita infeksi *candida* pada kulit dan kuku (0,65%). Waktu kunjungan rata-rata pasien dengan infeksi *candida* pada kulit dan kuku pada tahun 2011-2013 terbanyak adalah bulan April (18,97%) dan Mei (16,05%). Prevalensi menunjukkan jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan pasien laki-laki, yakni berturut-turut 54,3% (tahun 2011), 80% (tahun 2012), 56,6% (tahun 2013). Sedangkan pasien yang terkena infeksi *candida* pada kuku jumlahnya bervariasi tiap tahunnya, yaitu pada tahun 2011 terbanyak diatas 65 tahun (50%), pada tahun 2012 kelompok umur 25-44 tahun (40%) dan pada tahun 2013 adalah 45-65 tahun (50%).¹⁰

Menurut *The Federal Food, Drugs, and Cosmetics Act*, kosmetika adalah bahan yang digosokkan, dipercikkan, disemprotkan, dimasukkan kedalam, atau dipergunakan pada tubuh atau bagian tubuh manusia untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah penampilan tanpa mempengaruhi struktur dan fungsi tubuh.¹¹ Salah satu jenis kosmetika adalah perawatan kuku. Kuku merupakan alat tambahan kulit yang mempunyai fungsi fisiologis untuk melindungi ujung jari dan fungsi estetis untuk menunjang penampilan.¹²

Manikur adalah perawatan untuk kuku dan tangan sedangkan pedikur adalah perawatan untuk kaki.¹³ Manikur dan pedikur diperlukan untuk perawatan kuku tapi juga merupakan sumber masalah dermatologi apabila tidak tepat. Sterilisasi alat (pemisah jari-jari, pendorong kutikula, dan *footbath*) yang tidak tepat dapat memudahkan terjadinya infeksi bakteri, jamur, dan virus, misal veruka dan dermatofita.¹³⁻¹⁵ Penyakit ini terutama menyerang orang dewasa, wanita 2-3 kali lebih banyak daripada laki-laki.¹⁴

Pada kasus yang terjadi di Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo, banyak wanita yang terkena infeksi *Candida* pada kuku serta pada uraian diatas menyatakan menggunakan perawatan kuku dapat meningkatkan faktor tumbuhnya jamur maupun bakteri bila alat-alat perawatan kuku kurang steril. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui adanya jamur *Candida sp.* pada kuku ibu jari kaki yang menggunakan perawatan kuku pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di Pakuwon City.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam kasus ini yang menjadi masalah adalah masih tinggi kejadian penyakit kuku yang disebabkan infeksi jamur di Indonesia, dimana salah satu penyebabnya adalah perawatan kuku kaki

(pedikur). Peneliti hendak meneliti hubungan antara perawatan kuku (pedikur) terhadap koloni *Candida sp.*

1.3 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara perawatan kuku kaki dengan koloni *Candida sp.* pada kuku ibu jari kaki mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FK UKWMS) di Pakuwon City?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara perawatan kuku kaki (pedikur) dengan koloni *Candida sp.* pada kuku ibu jari kaki mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FK UKWMS) di Pakuwon City.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui adanya koloni *Candida sp.* pada kuku ibu jari kaki mahasiswi FK UKWMS Pakuwon City.
2. Mengetahui perawatan kuku kaki (pedikur) dan tidak pedikur pada mahasiswi FK UKWMS Pakuwon City.
3. Mengetahui hubungan antara perawatan kuku kaki (pedikur) dan tidak pedikur dengan koloni *Candida sp.*

pada kuku ibu jari kaki mahasiswi FK UKWMS
Pakuwon City.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis di bidang ilmu kedokteran mengenai hubungan perawatan kuku kaki (pedikur) dengan koloni *Candida sp.*

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat mengidentifikasi secara langsung pengaruh perawatan kuku kaki (pedikur) dengan koloni *Candida sp.*

1.5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi tentang efek samping dari perawatan kuku kaki (pedikur) sehingga para mahasiswi dapat memilih cara merawat kuku dengan benar, dapat bermanfaat bagi dokumentasi pada perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

1.5.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran tentang efek samping dari perawatan kuku kaki (pedikur) sehingga masyarakat dapat memilih cara merawat kuku dengan benar.